

**PERAN DINAMIKA MUSIK DALAM LAGU  
PENYEMBAHAN SUJUD DI ALTARNYA TERHADAP  
SUASANA IBADAH PEMUDA DI GEREJA Gpdi  
PENDOWOHARJO BANTUL**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Rio Pernando Situmorang**

**22103780131**

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2025/20**

**PERAN DINAMIKA MUSIK DALAM LAGU  
PENYEMBAHAN SUJUD DI ALTARNYA TERHADAP  
SUASANA IBADAH PEMUDA DI GEREJA GPdI  
PENDOWOHARJO BANTUL**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Rio Pernando Situmorang**

**22103780131**


**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
Dalam Bidang Musik  
Genap 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi berjudul:

**PERAN DINAMIKA MUSIK DALAM LAGU PENYEMBAHAN SUJUD DI  
ALTARNYA TERHADAP SUASANA IBADAH PEMUDA DI GEREJA  
GPdI PENDOWOHARJO BANTUL** diajukan oleh Rio Fernando Situmorang  
NIM 22103780131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni  
Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 25 Mei 2026  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua

  
**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
NUPTK 5033745646137003

Pembimbing II/Anggota

  
**Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.**  
NUPTK 0950769670130322

Cognate/ Anggota

  
**A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A.**  
NUPTK 2236752653130103

Yogyakarta, 18 - 06 - 26

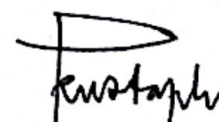
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. L Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi Musik

  
**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
NUPTK 5033745646137003

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 18 Mei 2026  
Yang menyatakan,



Rio Purnando Situmorang  
NIM 22103780131

## MOTTO

***“God is Victory”***

*TUHAN adalah gembalaku, takkan kurang aku*

*Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, ia membimbing aku ke air  
yang tenang;*

*Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.*

*Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab*

*Engkau besertaku; gada mu dan tongkat mu, itulah yang menghibur aku.*

*Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; engkau mengurapi  
kepalaku dengan minyak; piala ku penuh melimpah.*

*Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku  
akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa*

***Mazmur 23:1-6***

***“Bukan rancanganku yang terjadi namun RancanganMu”***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Penelitian ini ku persembahkan kepada:*

*Tuhan Yesus, Bapak ku yang di Surga: Radia Charles Wilman Situmorang, Mama*

*ku: Risma Nababan, Saudara-saudara ku: Eric Bronson Situmorang dan Steven*

*Roinaldo Situmorang, Kaka ku: Rista Manurung, Giandra, keluargaku Pop.*

*Oppung Jackson dan Oppung Yusuf dan juga untuk semua orang-orang yang*

*kusayangi.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Peran Dinamika Musik Dalam Lagu Penyembahan Sujud di AltarNya Terhadap Suasana Ibadah Pemuda Di Gereja GPDI Pendowoharjo Bantul” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberkati dan memberikan kekuatan kepada saya untuk saya. Puji dan syukur dan segala hormat hanya bagi Tuhan.
2. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai Dosen Pembimbing I dan dosen wali yang selalu mendukung dan mengingatkan penulis terhadap penulisan skripsi ini dan selaku dosen.
5. Dr. Umilia Rokhani, S.S.,M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang tua saya, Radia Charles Wilman Situmorang dan Risma Nababan, saudara-saudara saya, Eric Bronson Situmorang, Steven Roinaldo Situmorang, Kakak saya, Rista Manurung, Giandra, Pop. Oppung Jackson dan Pop. Oppung Yusuf, dan orang yang saya sayangi yang selalu mendukung saya dalam segala situasi.
8. Pdt. Zefanya Kristianto Wijayadi S.Th dan Siswi Sri Ulina Ginting selaku pihak gereja yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
9. Pelayan musik dan pemimpin pujian dan pemuda-pemudi GPdI Pendowoharjo, Benaya, Gihon Tamba, Gabriel, Biyan, Bitu, Niken, Clara, Fany, Joni jazz, Gratia, Sania, Bitu, Glory, Sinta, Marco, Keren.

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Rio Fernando Situmorang

## ABSTRAK

Musik memiliki peran penting dalam membentuk suasana ibadah, khususnya pada gereja kharismatik yang menempatkan lagu penyembahan sebagai sarana utama keterlibatan emosional dan spiritual jemaat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan dinamika musik dalam lagu ibadah serta perannya terhadap suasana ibadah pemuda-pemudi di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Pendowoharjo Bantul. Penelitian ini didasari oleh pentingnya musik sebagai alat membangun suasana spiritual dalam ibadah, terutama di gereja kharismatik yang menjadikan musik sebagai komponen utama dalam pujian dan penyembahan. Penelitian difokuskan pada lagu Sujud di AltarNya yang sering dipakai dalam ibadah pemuda. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelayan musik, pemimpin pujian, serta jemaat pemuda-pemudi. Dasar teori yang digunakan mencakup konsep dinamika musik menurut Kamien dan peran musik dalam kehidupan sosial serta ibadah berdasarkan penjelasan Merriam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dinamika musik diterapkan secara bertahap dengan perubahan intensitas permainan dari lembut menjadi kuat, lalu kembali melemah mengikuti alur penyembahan. Penerapan dinamika tersebut berkontribusi dalam menciptakan suasana ibadah yang damai, khusyuk, hidup, dan reflektif sehingga mendukung jemaat untuk lebih terlibat secara emosional dan spiritual dalam ibadah. Oleh karena itu, dinamika musik memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pengalaman ibadah pemuda-pemudi di GPdI Pendowoharjo Bantul.

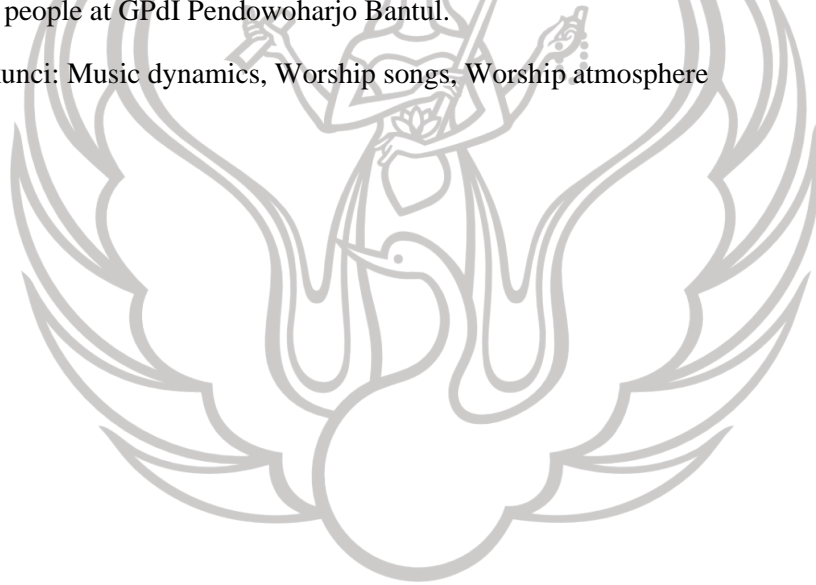
Kata kunci: Dinamika Musik, Lagu Penyembahan, Suasana Ibadah.



## ABSTRACT

Music plays a vital role in shaping the atmosphere of worship, particularly in charismatic churches that view worship songs as the primary means of fostering emotional and spiritual engagement among congregants. This study aims to understand the application of musical dynamics in worship songs and their role in shaping the worship atmosphere for young men and women at the Indonesian Pentecostal Church (GPdI) in Pendowoharjo, Bantul. This study is grounded in the importance of music as a tool for building a spiritual atmosphere in worship, particularly in charismatic churches that make music a central component of praise and worship. The study focuses on the song “Sujud di AltarNya” (Bow Down at His Altar), which is frequently used in youth worship services. The research employs a qualitative descriptive method with a case study approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation of music ministers, worship leaders, and the youth congregation. The theoretical framework includes the concept of musical dynamics according to Kamien and the role of music in social life and worship based on Merriam’s explanation. The findings indicate that musical dynamics are applied progressively, with changes in playing intensity from soft to loud, then back to soft, following the flow of worship. The use of these musical elements helps create a peaceful, devout, lively, and reflective worship atmosphere, thereby encouraging the congregation to engage more deeply—both emotionally and spiritually—in the service. Therefore, musical dynamics play a vital role in enhancing the quality of the worship experience for young people at GPdI Pendowoharjo Bantul.

Kata kunci: Music dynamics, Worship songs, Worship atmosphere



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Tinjauan Pustaka .....	10
B. Landasan Teori .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Teknik Pengumpulan Data .....	21
C. Analisis Data .....	23
D. Penafsiran dan penarikan kesimpulan .....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	26
A. Gambaran Umum .....	26
B. Hasil Penelitian .....	33
C. Pembahasan .....	54
BAB V PENUTUP .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN 1 .....	83
LAMPIRAN 2 .....	84
LAMPIRAN 3 .....	85
LAMPIRAN 4 .....	86
LAMPIRAN 5 .....	97
LAMPIRAN 6 .....	102



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Latihan pelayan musik dan pemimpin pujian sebelum ibadah .....	36
Gambar 2. Ibadah pemuda-pemudi GPdI Pendowoharjo .....	36
Gambar 3. Instrumen keyboard .....	39
Gambar 4. Instrumen gitar .....	39
Gambar 5. Instrumen bass .....	40
Gambar 6. Instrumen drum .....	41
Gambar 7. Kode pemimpin pujian untuk mengarahkan ke ending lagu .....	41
Gambar 8. Jemaat pemuda saat mengikuti sesi penyembahan .....	43
Gambar 9. Ibadah pemuda-pemudi .....	44
Gambar 10. Pelayan musik dan pemimpin pujian .....	44
Gambar 11. Latihan musik ibadah pemuda-pemudi .....	47
Gambar 12. Kode perubahan dinamika saat ibadah berlangsung .....	47
Gambar 13. Pelayan musik dan pemimpin pujian pada saat sesi penyembahan .....	50
Gambar 14. Respon pemuda-pemudi pada saat sesi penyembahan .....	52
Gambar 15. Partitur lagu bagian verse .....	57
Gambar 16. Partitur bagian reff pertama .....	57
Gambar 17. Partitur bagian verse kedua .....	58
Gambar 18. Partitur bagian reff kedua .....	59
Gambar 19. Partitur ending .....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pelaksanaan ibadah gereja tidak terlepas dari fungsi musik sebagai sarana pembentuk suasana spiritual jemaat. Cara penyajian musik juga berdampak pada kesiapan spiritual, konsentrasi, dan pengalaman jemaat dalam menjalani keseluruhan kegiatan ibadah. Di setiap gereja, penggunaan musik dalam ibadah bisa berbeda-beda tergantung pada tradisi dan tata ibadahnya. Perbedaan tersebut berpengaruh pada cara musik digunakan untuk mendukung pelaksanaan ibadah dan membangun suasana penyembahan.

Gereja GPdI Pendowoharjo merupakan gereja beraliran kharismatik, dengan musik menjadi bagian yang penting dalam ibadah, khususnya pada sesi pujian dan penyembahan. Gereja ini menyelenggarakan beberapa kegiatan ibadah seperti ibadah umum dan ibadah pemuda. Ibadah pemuda diadakan di hari Sabtu sedangkan ibadah umum diadakan di hari Minggu. Ibadah pemuda, biasanya hanya diadakan untuk orang-orang yang berusia 12 tahun keatas atau remaja yang sudah lulus SD.

Penelitian ini berangkat dalam konteks ibadah pemuda di gereja GPdI Pendowoharjo yang merupakan ruang ibadah yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan rohani kaum muda. Pariangan. I. B (2015), menyatakan bahwa ibadah pemuda diadakan supaya setiap pemuda dalam gereja itu dapat berkolaborasi dan berkontribusi secara aktif dalam sebuah persekutuan. Musik dalam ibadah pemuda biasanya disajikan dengan tempo yang lebih cepat, rentang nada yang lebih tinggi, serta melibatkan pelayan musik sebagai penggerak utama suasana ibadah. Situasi

ini seharusnya memberikan kesempatan untuk terwujudnya penyembahan yang dinamis dan penuh perasaan, jika disertai dengan pengelolaan musik yang tepat.

Dalam pelaksanaan ibadah pemuda GPdI Pendowoharjo, terdapat sesi pujian dan penyembahan. Sesi pujian merupakan ekspresi untuk merayakan apa yang Tuhan lakukan untuk kita. Sesi ini identik dengan sukacita dan perayaan, ciri musikal yang terdapat pada sesi ini juga ditandai dengan tempo yang cepat. Sedangkan dalam konteks penelitian ini hanya tertuju pada sesi penyembahan. Jika pujian merupakan perayaan maka penyembahan merupakan penyerahan diri. Sesi ini identik dengan khusyuk, intim dan mendalam yang bertujuan untuk membangun keintiman spiritual. Dalam konteks ini lagu pujian dan penyembahan memiliki fungsi atau peran penting dalam ibadah pemuda, terutama di gereja kharismatik. Wijoyo. K (2014), mengungkapkan bahwa, pujian kerap kali menjadi langkah awal sebelum penyembahan. Sementara itu, penyembahan sering disertai dengan lagu-lagu berirama lambat. Namun dalam konteks ibadah pemuda gereja GPdI Pendowoharjo, sesi penyembahan biasanya dilakukan terlebih dahulu daripada sesi pujian. Hal ini umumnya dilakukan untuk menciptakan suasana yang intim sejak awal.

Lagu penyembahan menjadi salah satu sarana penting yang digunakan untuk membawa jemaat memasuki suasana pertemuan dengan Tuhan. Salah satu elemen yang sering kali ada tanpa disadari, tetapi memiliki pengaruh besar terhadap suasana ibadah, yaitu dinamika musik yang dihasilkan melalui perubahan keras, lembut dan alur musik dalam lagu. Menurut Mahanani. R (2021) dalam Adjar. Id, dinamika merupakan salah satu elemen penting dalam musik yang berkaitan dengan tingkat keras lembutnya bunyi. Dinamika berfungsi untuk menggambarkan emosi

atau perasaan tertentu dalam suatu komposisi musik, seperti gembira, sedih, maupun datar. Dalam konteks musik ibadah, dinamika dapat berperan penting dalam mengekspresikan makna lagu, membangun alur emosional, dan mengarahkan respons jemaat selama ibadah berlangsung.

Dalam pelayanan musik ibadah pemuda di GPDI Pendowoharjo, salah satu lagu penyembahan yang sering dibawakan adalah lagu Sujud di AltarNya dari Symphony Worship. Lagu ini diciptakan oleh Ir. Djohan Handoyo yang dirilis pada tanggal 11 September 2019. Lagu ini memiliki karakter musikal yang bersifat perenungan dan ekspresif, dengan nuansa penyembahan dan penyerahan diri. Struktur musik lagu ini memungkinkan terjadinya pengelolaan dinamika melalui peningkatan maupun pengurangan volume dalam permainan. Situasi ini membuat lagu ini penting untuk diteliti lebih dalam, terutama dalam memahami bagaimana penerapan dinamika musik di dalamnya berfungsi dalam menciptakan suasana ibadah pemuda.

Lagu penyembahan biasanya bersifat perenungan, ekspresif, dan menekankan hubungan pribadi antara jemaat dengan Tuhan. Seperti yang tercatat dalam Carmelia. Net, Paulus F. H. G (2008) yang menyatakan bahwa penyembahan lebih bersifat internal dibandingkan dengan pujian. Penyembahan merupakan sebuah pengalaman mendalam menjalin kedekatan dengan Tuhan. Walaupun pujian dan penyembahan memiliki sifat pewartaan, penyembahan lebih berfokus pada hubungan interaksi antara seseorang dengan Tuhan. Oleh karena itu, lagu penyembahan disajikan dengan pengolahan musikal yang dapat mendukung suasana ibadah yang dekat dan sakral, dimana dinamika musik menjadi faktor yang dapat meningkatkan kedalaman pengalaman spiritual. Namun, dalam praktik

pelayanan musik gereja terlebih dalam ibadah pemuda pemudi di GPDI Pendowoharjo, lagu penyembahan sering kali dianggap sebagai bagian dari rutinitas ibadah tanpa penghayatan musikal yang cukup. Akibatnya, pengelolaan dinamika musik tidak dilakukan dengan baik, sehingga lagu-lagu penyembahan dapat kehilangan kekuatan spiritualnya dan tidak dapat membawa jemaat ke dalam suasana penyembahan yang diharapkan.

Cara lagu penyembahan dibawakan, termasuk pengaturan dinamika musik di dalamnya, diasumsikan dapat berpengaruh langsung terhadap suasana ibadah pemuda yang dialami oleh pemuda-pemudi gereja. Secara ideal, musik berfungsi sebagai elemen penting yang mendukung jemaat gereja untuk merasakan ibadah secara menyeluruh, dimulai dari refleksi diri hingga penghayatan dan penyerahan diri secara rohani. Dinamika musik dapat berperan sebagai pembimbing suasana ibadah agar jemaat gereja dapat menyiapkan diri secara emosional dan spiritual. Ini sejalan dengan pandangan Ichwan, J (2012) yang menyatakan bahwa apabila jemaat datang dengan pikiran yang kacau atau hati yang kesal, mereka perlu menenangkan diri terlebih dahulu agar bisa memasuki suasana ibadah. Kita bisa menciptakan suasana yang damai sebelum ibadah dimulai, dengan tambahan melodi lembut yang mampu menenangkan jiwa jika diperlukan. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa dinamika musik yang dikelola dengan baik memiliki peran dalam membentuk kesiapan batin jemaat gereja sebelum dan selama ibadah berlangsung. Akan tetapi, dalam kenyataannya, pengelolaan dinamika musik yang tidak tepat sering kali menjadikan suasana ibadah terasa monoton, terlalu emosional, atau mengganggu fokus jemaat gereja.

Kondisi ini menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan ibadah pemuda gereja GPdI Pendowoharjo, mengingat kelompok ini memiliki kepekaan emosional yang tinggi terhadap suasana ibadah yang dibangun melalui musik. Jemaat gereja sebagai fokus utama ibadah diharapkan tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga terlibat secara emosional dan spiritual. Oleh karena itu, musik terutama lagu-lagu penyembahan dengan pengaturan dinamika yang baik dapat berfungsi sebagai jembatan bagi jemaat gereja untuk merasakan kedalaman keterlibatan emosional dalam ibadah.

Namun, kenyataannya, tidak semua anggota gereja mengalami pengalaman beribadah yang serupa. Hal ini menunjukkan subjektivitas respon pemuda-pemudi sebagai jemaat pada saat ibadah dan adanya masalah dalam praktik pelayanan musik, terutama yang berkaitan dengan kesadaran dan pemahaman tentang peran dinamika musik dalam menciptakan pengalaman ibadah jemaat gereja. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan dinamika musik dalam lagu penyembahan terhadap suasana ibadah pemuda di Gereja GPdI Pendowoharjo, serta memahami bagaimana peran dinamika musik tersebut memengaruhi pengalaman ibadah pemuda secara emosional dan spiritual.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu, terletak pada peningkatan kualitas pelayanan ibadah pemuda gereja, khususnya dalam bidang musik ibadah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian musik gereja, terutama terkait pemahaman tentang peran dinamika musik dalam lagu penyembahan, serta kontribusi praktis bagi gereja dan pelayan musik dalam mengelola musik ibadah secara lebih sadar, terarah, dan bermakna.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini dibangun dengan asumsi bahwa penerapan dinamika musik yang dikelola secara tepat dalam lagu penyembahan memiliki peran yang penting dalam membentuk suasana ibadah yang khusyuk, hidup, dan bermakna, serta meningkatkan keterlibatan emosional dan spiritual jemaat gereja di gereja GPdI Pendowoharjo.

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dibuat suatu rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana dinamika musik dalam lagu penyembahan Sujud di AltarNya pada ibadah pemuda di Gereja GPdI Pendowoharjo?
2. Bagaimana peran dinamika musik dalam lagu penyembahan Sujud di AltarNya terhadap pembentukan suasana ibadah pemuda di gereja GPdI Pendowoharjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan dinamika musik dalam lagu penyembahan Sujud di AltarNya pada ibadah pemuda di gereja GPdI Pendowoharjo.
2. Untuk mengetahui peran dinamika musik dalam lagu penyembahan Sujud di AltarNya terhadap pembentukan suasana ibadah pemuda di gereja GPdI Pendowoharjo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### Manfaat Teoritis:

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan musik gereja, terutama dalam memahami peran dinamika musik dalam lagu penyembahan sebagai elemen musikal yang mempengaruhi terciptanya suasana ibadah. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam ilmu pendidikan musik dan seni pertunjukan religius dengan memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara pengolahan dinamika musik, pengalaman emosional, serta partisipasi spiritual jemaat saat beribadah. Di samping itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan akademis untuk penelitian berikutnya yang mengkaji musik ibadah gereja, baik dari perspektif musikal maupun liturgis.

##### Manfaat Praktis:

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi gereja dan pelayan musik, khususnya di gereja GPdI Pendowoharjo, sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengelolaan musik ibadah. Temuan penelitian ini dapat membantu pelayan musik dan pemimpin pujian untuk lebih menyadari pentingnya penerapan dinamika musik secara terencana dan selaras dengan pesan rohani lagu penyembahan, sehingga suasana ibadah yang khuyuk, hidup, dan bermakna dapat tercipta. Bagi jemaat gereja, penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada meningkatnya kualitas pengalaman ibadah, baik secara emosional maupun spiritual. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi praktis bagi lembaga pendidikan seni dan musik dalam pembelajaran musik gereja dan praktik pelayanan musik ibadah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini dilakukan secara sistematis dalam lima bab yang berhubungan satu sama lain dan membentuk kesatuan yang utuh. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menyajikan gambaran alur pembahasan penelitian secara teratur dan logis.

Bab I pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang penelitian. Bab ini menguraikan konteks penelitian, situasi ideal dan kondisi nyata praktik musik ibadah pemuda di gereja GPDI Pendowoharjo, serta isu-isu yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian. Di samping itu, Bab I juga memuat pertanyaan penelitian, tujuan studi, manfaat penelitian baik dari segi teoritis maupun praktis, serta penjelasan mengenai batasan ruang lingkup penelitian agar kajian yang dilakukan tetap terfokus dan terarah.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang dipakai sebagai dasar konseptual penelitian. Bab ini menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dinamika musik, lagu pujian, dan fungsi musik dalam ibadah gereja kharismatik. Melalui kajian literatur ini, diperlihatkan posisi penelitian yang dilaksanakan serta perbedaannya dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Di samping itu, bab II juga membahas konsep-konsep teoritis terkait dinamika musik dan peran musik dalam ibadah.

Bab III membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Uraian dalam bab ini meliputi penjelasan mengenai subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta klasifikasi data yang

diperoleh. Bab ini juga memaparkan teknik analisis data yang dilakukan secara kualitatif deskriptif, mulai dari mengolah dan mempersiapkan data, reduksi data, analisis penyajian data, hingga penarikan kesimpulan, serta metode penyajian hasil analisis data yang disesuaikan dengan bidang keilmuan musik dan seni pertunjukan.

Bab IV hasil dan pembahasan yang memuat pemaparan data penelitian serta analisis terhadap temuan lapangan. Pada bab ini dijelaskan penerapan dinamika musik dalam lagu penyembahan pada ibadah pemuda di Gereja GPdI Pendowoharjo, serta bagaimana dinamika musik tersebut berperan dalam membentuk suasana ibadah pemuda GPdI Pendowoharjo.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara ringkas dan jelas. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang ditujukan bagi gereja, pelayan musik, serta peneliti selanjutnya, sebagai bentuk kontribusi praktis dan akademis dari penelitian yang telah dilakukan.

